



## Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMAN1 Bungo

Claudia Mellinia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Mar 15, 2022

Revised Apr 21, 2022

Accepted May 1, 2022

#### Keywords:

Fisika

Minat Belajar

Sekolah Menengah Atas

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana minat siswa SMA Negeri 1 Bungo terhadap pelajaran fisika.

**Metodologi:** Metode yang digunakan adalah metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik model Analisis Interaktif. Kemudian buat persentase dari hasil angket siswa.

**Temuan utama:** Berdasarkan hasil analisis data, siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Bungo memiliki minat fisika dengan skor rata-rata 91,6%. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Bungo memiliki minat terhadap fisika.

**Keterbaruan penelitian:** Setelah dilakukan penelitian didapatkan keterbaruan dari penelitian ini yaitu mengukur minat belajar terhadap pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Bungo.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license*



### Corresponding Author:

Claudia Mellinia

Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: [Claudia.dya12@gmail.com](mailto:Claudia.dya12@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

SMA Negeri 1 Bungo merupakan salah satu sekolah yang termasuk bagus dalam hal penerapan pola pendidikan. SMA Negeri 1 Bungo juga termasuk salah satu sekolah tingkat menengah atas yang tertua di kabupaten Bungo yang sudah berdiri sejak tahun 1969 dan berakreditasi A. Pelajaran fisika dianggap menjadi suatu pelajaran yang tidak menarik, sukar, membosankan dan juga menakutkan bagi siswa. Disinilah tugas seorang guru sebagai pendidik yang harus berusaha untuk mencari penyebab yang paling mendasar sehingga timbul anggapan yang seperti itu. Sebenarnya apa yang mereka alami dan mereka rasakan sehingga menyebabkan siswa menjadi beranggapan demikian terhadap mata pelajaran fisika. Hal tersebut dapat memberikan dampak negatif bagi siswa sehingga siswa tersebut menjadi kurang berminat dalam belajar. Jika siswa tidak berminat dan tidak berkemampuan dalam mata pelajaran fisika maka akan makin sedikit siswa yang menyukai mata pelajaran fisika. Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana minat Siswa SMA Negeri 1 Bungo terhadap mata pelajaran fisika.

Masalah belajar merupakan masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap orang [1]. Hal ini menyebabkan banyak para ahli membahas dan menghasilkan berbagai teori tentang belajar. Teori tentang belajar yang telah dihasilkan kini bukanlah suatu hal yang terlalu dipertentangkan kebenarannya. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar fisika siswa, di antaranya minat dan motifasi belajar siswa [2]. Faktor lainnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung seperti alat-alat labor,

cara guru menyampaikan pembelajaran yang berkaitan dengan metoda dan media yang digunakan serta faktor-faktor lainnya. Hal ini terbukti dengan masih rendahnya hasil belajar fisika yang terlihat dari nilai ujian semester yang diperoleh siswa. Kesenangan siswa saat proses belajar sains dapat dilihat dari siswa menanggapi pembelajaran tersebut, secara umum indikator kesenangan dalam pembelajaran sains diekspresikan dengan senang ataupun tidak senang dan suka ataupun tidak suka [3]. Sikap senang siswa terhadap sains dapat ditunjukkan bagaimana siswa bersikap terbuka dan semangat terhadap mata pelajaran sains di dalam atau pun luar kelas. Kesenangan belajar dalam sains adalah pengembangan sikap siswa terhadap sains yang memiliki dampak positif pada siswa [4]. Kesenangan terhadap IPA adalah ekspresi perasaan positif tentang situasi yang dilakukan saat mempelajari ilmu pengetahuan alam.

Berdasarkan hasil observasi awal, Siswa SMA Negeri 1 Bungo masih banyak yang kurang tertarik mempelajari fisika karena memandang fisika itu sulit. Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk menelusuri lebih dalam mengenai minat siswa berdasarkan indikator. Melalui temuan atau hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu berkontribusi/ membantu guru fisika dalam mendesain pembelajaran agar dapat meningkatkan sikap siswa terhadap fisika secara efektif.

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang dimaksud dengan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Jenis metode penelitian ini adalah penelitian studi kasus (case study). Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya. Suatu kasus dapat terdiri atas satu unit atau lebih dari satu unit, tetapi merupakan satu kesatuan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa jurusan IPA kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Bungo sebanyak 60 orang. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Bungo. Teknik yang digunakan oleh penulis adalah angket atau kuesioner, yang kemudian diberikan kepada subjek penelitian. Angket ini digunakan untuk penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dengan cara mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan/ respons) tertulis seperlunya". Pada dasarnya angket tergolong dalam dua kategori, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Dalam penelitian ini penulis akan memberikan angket terbuka kepada para narasumber. Hal ini bertujuan agar narasumber nanti lebih leluasa untuk mengemukakan apa yang dia rasakan. Dalam pembuatan kuisisioner minat memerlukan kisi-kisi kuisisioner minat. Secara keseluruhan kuisisioner ini memiliki total 25 butir pertanyaan.

Data dari jawaban kuisisioner nantinya akan dibuat dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \dots\dots\dots [5]$$

P = Persentase (%)

f = Frekuensi dari tiap jawaban angket

n = Jumlah responden

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Data yang sudah terkumpul dibuat dalam bentuk matriks. Dalam matriks tersebut akan disajikan penggalan-penggalan data deskriptif sekitar peristiwa atau pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan kedalam matriks selanjutnya dibuat daftar cek [6]. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Interaktivemodel dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data redaction), penyajian data (data display) dan penarik kesimpulan atau verifikasi (conclutions).

Pada tahap ini peneliti akan membuat penyajian data berdasarkan jawaban dari angket dalam dua kategori yaitu, jawaban positif menunjukkan siswa memiliki minat terhadap pelajaran fisika dan jawaban negatif menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki minat terhadap pelajaran fisika.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data yang masuk ditempuh dengan cara menstabilasi dan menafsirkan tiap-tiap data dari masing-masing responden kemudian dibuat dalam bentuk persentase. Adapun hasil persentase sejumlah pertanyaan yang penulis berikan kepada para responden dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 1. Saya tertarik dan berminat belajar fisika

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	55	91,6
Negatif	5	8,4
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Tabel 2. Saya senang belajar fisika karena saya mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	52	86,7
Negatif	8	13,3
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 3. Materi pembelajaran fisika terasa sangat sulit bagi saya

<b>Alternative Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	34	56,7
Negatif	26	43,3
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Tabel 4. Jika saya tidak mengerti pelajaran fisika, saya tidak berusaha untuk mempelajarinya karena saya tidak mengetahui tujuan mempelajari fisika

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	13	21,7
Negatif	47	78,3
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Tabel 5. Saya merasa rugi bila bolos atau tidak memperhatikan ketika guru menerangkan materi fisika, karena saya tidak bisa memahami materi pelajaran pertemuan berikutnya

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	58	96,7
Negatif	2	3,3
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 6. Saya mempelajari fisika di waktu luang saya

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	42	70
Negatif	18	30
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 7. Saya tidak peduli jika teman-teman saya mendapat nilai fisika lebih tinggi dari saya

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Positif	24	35
Negatif	36	65
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Tabel 8. Bagaimanapun nilai fisika yang saya peroleh, saya berharap dapat berhasil lebih baik pada ulangan fisika yang akan datang

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Positif	59	98,3
Negatif	1	1,7
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 9. Saya cemas terhadap hasil belajar fisika yang akan saya peroleh

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Positif	53	88,3
Negatif	7	11,7
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 10. Saya bersaing dengan teman-teman untuk mendapatkan nilai fisika yang baik

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Positif	56	93,3
Negatif	4	6,7
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 11. Saya merasa gugup dan tidak senang mengikuti proses pembelajaran fisika

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	9	85
Negatif	51	15
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 12. Saya merasa kurang mampu mengikuti pelajaran fisika

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	26	43,3
Negatif	34	56,3
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 13. Perasaan takut salah membuat saya kurang berani memecahkan soal di depan kelas

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	43	71,7
Negatif	17	28,3
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 14. Saya senang mengemukakan ide/gagasan saat berdiskusi tentang materi/topik fisika

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	50	83,3
Negatif	10	16,7
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 15. Saya selalu mengerjakan tugas-tugas/PR fisika yang diberikan guru

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	58	96,6
Negatif	2	3,4
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 16. Saya senang membaca dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan fisika

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	45	75
Negatif	15	25
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 17. Saya akan mencari alasan untuk tidak menyelesaikan tugas-tugas fisika yang diberikan guru

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	7	88,4
Negatif	53	11,6
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 18. Saya senang membantu teman mengerjakan soal-soal fisika

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	49	81,7
Negatif	11	18,3
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 19. Saya merasa cemas menghadapi ujian fisika daripada menghadapi ujian pelajaran lain

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	39	65
Negatif	21	35
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 20. Saya berusaha belajar dengan tekun supaya nilai fisika saya baik

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	60	100
Negatif	0	0
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 21. Jika saya merasa kesulitan dalam belajar fisika, saya tidak segan-segan untuk menanyakan kepada orang yang lebih mampu daripada saya

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	60	100
Negatif	0	0
<b>total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 22. Saya mengerjakan tugas mata pelajaran fisika dengan sungguh-sungguh dan teliti

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	55	91,7
Negatif	5	8,3
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 23. Saya merasa selalu tidak berkonsentrasi dalam mempelajari fisika

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	25	41,7
Negatif	35	58,3
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 24. Saya selalu memperhatikan guru saat memberikan penjelasan tentang materi fisika

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	58	96,7
Negatif	2	3,3
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Table 25. Saya senang dengan metode pembelajaran fisika yang bervariasi (diskusi, simulasi komputer, eksperimen/percobaan, dll) yang digunakan guru, sehingga materi yang diberikan mudah dipahami

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
positif	60	100
Negatif	0	0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Bungo dapat dilihat dari analisis data penulis berupa angket. Yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika, yaitu siswa tertarik dan berminat belajar fisika 91,6% dan 8,4% siswa mengatakan mereka tidak tertarik belajar fisika. Hal itu dapat dilihat dari table 1.

Berdasarkan data dari angket di atas minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Bungo dikatakan cukup baik. Karena siswa banyak tertarik terhadap pelajaran fisika. Tetapi ada juga siswa yang kesulitan memahami pelajaran fisika. Guru perlu meningkatkan lagi kualitas mengajar. Dorongan seorang pendidik juga dapat menimbulkan minat siswa dengan memberikan strategi dan metode yang

menarik didalam kegiatan belajar mengajar, memberikan motivasi dan semangat pada setiap siswanya, khususnya dalam mata pelajaran fisika. Karena mata pelajaran fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional, maka pendidik harus memberikan keyakinan bahwa dengan mempelajari fisika dengan serius siswa dapat mengerjakan ujian dengan mudah nantinya. Minat belajar siswa tidak bias dianggap hal yang biasa dan perlu diperhatikan dalam pembelajaran [7].

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian tentang analisis minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Bungo bertujuan untuk mengukur sejauh mana minat siswa SMA Negeri 1 Bungo terhadap mata pelajaran fisika. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari kuesioner, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Bungo memiliki minat yang baik untuk mempelajari fisika.

Saran hendaknya guru-guru khususnya guru mata pelajaran fisika memperhatikan faktor-faktor minat belajar siswa, faktor-faktor minat belajar siswa tersebut masih perlu ditingkatkan lagi. Karena faktor-faktor minat belajar siswa sangat dibutuhkan oleh siswa itu sendiri agar siswa tersebut dapat mencapai segala sesuatu yang diinginkannya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah yang sudah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian serta pihak pihak yang membantu penelitian ini.

#### REFERENSI

- [1] Pathoni. H and & Susanti. N, "Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Lesson Study Menggunakan Model Guided Inquiry di MTS Laboratorium Kota Jambi". *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*. 2(4).142-146, 2016.
- [2] Yuversa, E., T, Bahari., and Hendri, M. "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Media Cd Program Dengan Pendekatan Tutorial di SMP". *JIFP (Jurnal Ilmu Fisika dan Pembelajarannya)*.3(1).1-10, 2019.
- [3] Kurniawan, D.A., Astalini., and Anggraini, L. "Evaluasi Sikap Siswa Smp Terhadap IPA di Kabupaten Muaro Jambi". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. 19(1) 124-139, 2018.
- [4] Darmaji. "Description of the Dimensions Attitudes towards Science in Junior High School at Muaro Jambi". *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*. 47(1). 1-11, 2019.
- [5] Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta. 2013.
- [6] Miles, M. B. and Huberman, A.M, "Analisis Data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru". Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007.
- [7] Kurniawan, A.R, Budiono. H, Hariandi. A, Marlina, Kurniawati. E.F, Mediawati. R and Piyana, S.O, "Investigasi Minat Belajar Terhadap Modul Elektronik Berbasis Etnokonstruktivisme". *Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. 7, No. 1, 2020.